



Senin, 29 April 2019

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**PENGUATAN USD TERHADAP MATA UANG DUNIA, TERMASUK RUPIAH, MENGGERUS RELI YANG TERJADI DI PEKAN SEBELUMNYA. MUSIM PEMBAYARAN DIVIDEN JUGA MENJADI ALASAN NAIKNYA PERMINTAAN USD DI DALAM NEGERI YANG IKUT MENGGERUS NILAI TUKAR RUPIAH. NYARIS MENYENTUH 14.200/USD, PELEMAHAN RUPIAH JUGA MENDORONG TEKANAN DI PASAR SAHAM DAN OBLIGASI DALAM NEGERI. BI DALAM SIDANGNYA KEMBALI MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN 6%. IHSG TERKOREKSI 1,9% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA TURUN 0,7% PEKAN LALU.**

Penguatan USD menjadi penghambat kinerja pasar finansial dalam negeri pekan lalu. Tekanan global dan meningkatnya kebutuhan USD dalam negeri untuk pembayaran dividen dijadikan alasan pelemahan Rupiah yang nyaris menembus level 14.200/USD. Pelaku pasar juga masih khawatir dengan kenaikan harga minyak dunia ditengah ancaman lesunya pertumbuhan ekonomi global. Indonesia mencatatkan defisit anggaran 0,63% dari GDP per bulan Maret yang lalu yang relatif aman. Sementara dari pertemuan Dewan Gubernur BI, diputuskan suku bunga acuan tetap pada level 6%. BI juga memprediksi angka inflasi 2019 berada pada level 2,5%-4,5%. Dari Amerika, data pertumbuhan ekonomi 1Q'19 dirilis pada Jumat malam pekan lalu, senilai 3,2% QoQ jauh di atas perkiraan konsensus pada level 2,3%.

IHSG terkoreksi oleh aksi ambil untung dan melemah -1,6% ke level 6.401,1. Sektor industri dasar dan agribisnis tercatat melemah masing-masing sebesar -4,4% dan -4,2%. Sebaliknya sektor infrastruktur dan perdagangan menguat masing-masing 0,9% dan 0,6%. Dari 70 saham berkapitalisasi terbesar, saham FREN dan MEDC menjadi top performa dengan masing-masing menguat sebesar 6,2%, dan 6,0% dalam sepekan. Sebaliknya saham CPIN dan AALI terkoreksi paling tajam -13,7% dan -12,7%.

Pasar obligasi tertekan oleh rontoknya nilai tukar Rupiah. Meskipun tidak terlihat aksi yang berlebihan di pasar sekunder, namun kurva imbal hasil naik cukup banyak. Tenor 10 tahun naik 10bps sementara tenor 20 tahun naik hingga 18bps. Keputusan BI untuk mempertahankan suku bunga acuan tidak banyak berdampak terhadap pergerakan harga-harga perdagangan. Imbal hasil FR78 (10 tahun) berada pada level 7,77% sementara FR79 (20 tahun) berada pada level 8,33%. Indeks IBPA melemah 0,7% ditutup pada level 246,7 dengan Rupiah bertengger pada level 14.190/USD di akhir pekan.

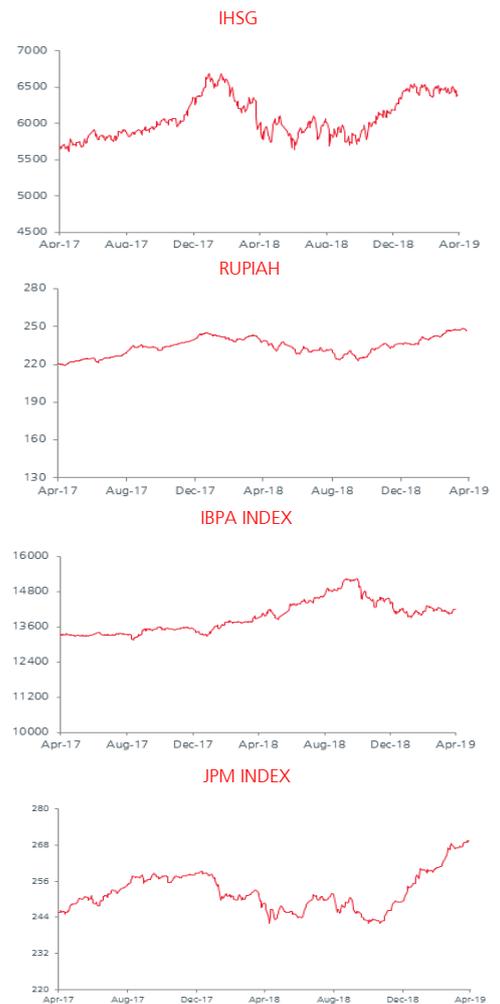
Lelang obligasi konvensional pekan lalu cukup mendapatkan perhatian ditengah tekanan global yang mendorong pelemahan Rupiah. Total permintaan mencapai IDR 41,77 triliun dan dimenangkan dengan total IDR 23,4 triliun. Seri 5, 10, 15, 20, dan 30 tahun dimenangkan pada imbal hasil rata-rata 7,08%, 7,63%, 8,06%, dan 8,22%.

Selasa mendatang, pemerintah kembali menggelar lelang sukuk dengan target penyerapan senilai IDR 6 triliun dari seri SPNS, PBS14, PBS19, PBS21, PBS22, dan PBS15.

Data DMO terakhir pada 25 April 2019, kepemilikan obligasi investor asing naik ke level IDR 963,66 triliun dari posisi IDR 952,69 triliun pada 16 April 2019. Kepemilikan oleh Bank turun ke level IDR 596,92 triliun dari posisi IDR 622,63 triliun. Sementara posisi BI naik dari IDR 122,74 triliun ke level IDR 162,81 triliun pada periode yang sama.

Angka pertumbuhan ekonomi Amerika yang baru dirilis pada Jumat malam menjadi salah satu perhatian utama pelaku pasar pekan ini. Selain itu, agenda pertemuan FOMC juga perlu disimak selain angka PMI dari China. Dari dalam negeri akan dirilis angka inflasi bulan Maret.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,401.1	(1.6)
Indeks Obligasi IBPA	246.7	(0.7)
JPM Indeks	269.5	0.2
USD / IDR	14,190.0	0.8
Harga Emas (USD/OZ)	1,285.4	0.8
Harga Minyak (USD/bbl.)	62.9	(4.2)



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 89,51 triliun per 29 Maret 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

